

Sistem Informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Barang Berbasis WEB

Elsa Aulia Lubis

Prodi Manajemen Informatika, Fakultas Manajemen Informatika Dan Komputer, Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

Email: aulia.lubis23@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: aulia.lubis23@gmail.com

Abstrak—Pada masa sekarang ini teknologi telah mengalami kemajuan yang sangat pesat, memberikan kontribusi pada semua bidang terutama bagi perusahaan. Aktivitas perusahaan pada dasarnya adalah tujuan untuk memperoleh keuntungan atau hasil yang sangat memuaskan, untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus mengetahui cara yang dilakukan. Salah satu sumber daya yang besar pengaruhnya dalam kegiatan adalah manusia (tenaga kerja) dimana tenaga kerja (manusia) merupakan faktor utama dalam keberhasilan perusahaan mencapai tujuannya. PT. Perkebunan Lembah Bhakti membutuhkan suatu sistem yang terintegrasi (Orang, Proses, Teknologi) untuk menyelesaikan masalah, yaitu: ketersediaan barang masuk dan barang keluar, sistem saat ini lebih kompleks dan tidak efisien, dan banyak proses manual untuk membuat konsolidasi dan laporan. Harapan akan sistem integrasi yang baru adalah bisnis proses lebih optimal (sinergi dan terintegrasi), untuk meningkatkan keakuratan data, kecepatan informasi, keamanan data dan informasi serta keandalan sistem, meningkatkan daya analisa sehingga dapat mengambil keputusan dengan tepat dan cepat. Dengan adanya rancangan sistem penerimaan dan pengeluaran barang ini diharapkan dapat mempermudah dalam penginputan data, penerimaan barang, pengeluaran barang dan serta dapat memberikan informasi kapan saja diperlukan.

Kata Kunci: Sistem; Informasi; Penerimaan dan Pengeluaran Barang

Abstract—Nowadays, technology has experienced very rapid progress, contributing to all fields, especially for companies. Company activities are basically aimed at obtaining profits or very satisfying results, to achieve these goals the company must know how to do it. One of the resources that has a great influence on activities is humans (workforce) where the workforce (humans) is the main factor in the success of the company in achieving its goals. PT. Perkebunan Lembah Bhakti requires an integrated system (People, Process, Technology) to solve problems, namely: availability of incoming and outgoing goods, the current system is more complex and inefficient, and many manual processes to create consolidation and reports. The hope for a new integration system is a more optimal business process (synergy and integration), to improve data accuracy, information speed, data and information security and system reliability, increase analytical power so that decisions can be made accurately and quickly. With the design of this goods receipt and expenditure system, it is hoped that it can facilitate data input, receipt of goods, expenditure of goods and can provide information whenever needed.

Keywords: System; Information; Receipt and Expenditure of Goods

1. PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini teknologi telah mengalami kemajuan yang sangat pesat, memberikan kontribusi pada semua bidang terutama bagi perusahaan. Aktivitas perusahaan pada dasarnya adalah tujuan untuk memperoleh keuntungan atau hasil yang sangat memuaskan, untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus mengetahui cara yang dilakukan. Salah satu sumber daya yang besar pengaruhnya dalam kegiatan adalah manusia (tenaga kerja) dimana tenaga kerja (manusia) merupakan faktor utama dalam keberhasilan perusahaan mencapai tujuannya [1].

PT. Perkebunan Lembah Bhakti Astra Agro Lestari. Tbk Aceh Singkil, merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit PT. Perkebunan Lembah Bhakti juga merupakan salah satu perusahaan yang bergabung dengan PT. Astra Agro Lestari, dan dengan Astra manajemen sistem aktivitas PT. Perkebunan Lembah Bhakti di jalankan. PT. Perkebunan Lembah Bhakti membutuhkan suatu sistem yang terintegrasi (Orang, Proses, Teknologi) untuk menyelesaikan masalah, yaitu: ketersediaan barang masuk dan barang keluar, sistem saat ini lebih kompleks dan tidak efisien, dan banyak proses manual untuk membuat konsolidasi dan laporan. Harapan akan sistem integrasi yang baru adalah bisnis proses lebih optimal (sinergi dan terintegrasi), untuk meningkatkan keakuratan data, kecepatan informasi, keamanan data dan informasi serta keandalan sistem, meningkatkan daya analisa sehingga dapat mengambil keputusan dengan tepat dan cepat.

PT. Perkebunan Lembah Bhakti memiliki prosedur kerja gudang yaitu penerimaan, pengeluaran dan penyimpanan barang. Pada saat barang datang dari supplier dengan membawa surat jalan, maka petugas gudang melakukan pencatatan dengan membuat laporan penerimaan barang dengan buku catatan barang masuk, dalam melakukan penerimaan barang, surat jalan harus disamakan dengan order pembelian. Proses ini membutuhkan waktu kurang lebih 3 sampai 5 menit untuk mencari nomor order pembelian secara manual. Hal ini akan membuat proses penerimaan berjalan lama sementara banyak barang yang datang. Setelah selesai dibuatkan laporan penerimaan barang, petugas gudang melakukan penyimpanan barang kedalam rak atau tempat lain sesuai dengan lokasi yang disediakan kemudian dicatat kedalam buku persediaan gudang sebagai barang masuk. Setelah itu petugas gudang akan mengeluarkan permintaan produksi, dengan surat permintaan pengeluaran barang yang dibawa oleh manajemen yang membutuhkan kemudian petugas gudang mencatat kedalam daftar buku persediaan gudang sebagai barang keluar. Karena jenis barang yang ada digudang sangat banyak dan beragam, maka akan membutuhkan banyak waktu apabila semua pencatatan dilakukan dengan ditulis secara manual. Oleh karena itu, dirancang suatu sistem informasi penerimaan dan pengeluaran barang digudang berbasis WEB dengan tujuan meminimalkan waktu pengerjaan digudang.

PT. Perkebunan Lembah Bhakti Aceh Singkil, banyak mengalami kendala dalam penerimaan dan pengeluaran barang secara manual. Contohnya, dalam pengiriman barang akan memakan durasi waktu yang lama, biaya pengiriman

yang besar, kurang updatenya data yang dikirim dan tidak dapat direvisi kembali, dan barang yang dikirim dapat mengalami resiko kerusakan barang saat pengiriman. Pengeluaran barang akan memakan durasi yang lama pula. Maka dari itu PT. Perkebunan Lembah Bhakti Astra Agro Lestari. Tbk Aceh Singkil berupaya mengubah sistem pengiriman data penerimaan dan pengeluaran barang secara online dengan menggunakan sistem informasi berbasis WEB.

Dimana WEB adalah sebuah kumpulan halaman pada suatu domain di internet yang di buat dengan tujuan tertentu dan saling berhubungan serta dapat di akses secara luas melalui halaman depan (*home page*) menggunakan sebuah browser menggunakan URL *website* [2]. Di buatnya sistem informasi berbasis WEB dengan tujuan untuk lebih cepatnya kinerja dan jangkauannya lebih luas. WEB juga bisa mencapainya target pasar yang lebih luas, membuat perusahaan lebih profesional, menyediakan informasi dengan cepat, dan WEB dapat menghemat waktu. Dan kelebihan yang di miliki WEB lebih cepat update dan mudah untuk di kembangkan, mudah untuk di akses, dan informasi mudah di distribusikan. Dengan permasalahan tersebut maka dibutuhkan suatu sistem tentang pengolahan data penerimaan dan pengeluaran barang yang terorganisir dan yang dapat mengefisiensikan waktu pekerjaan dan membuat laporan yang baik mengenai penerimaan dan pengeluaran barang. Sudah banyak dijumpai berbagai macam program yang berinteraksi langsung dengan pemakai. Dengan adanya sistem komputer pada suatu perusahaan diharapkan dapat meringankan tugas-tugas setiap pekerja dan menghasilkan laporan yang akurat. Namun dalam proses komputerisasi bukan berarti tidak terdapat kendala-kendala misalnya, sistem yang ada pada komputer tidak mendukung, perangkat keras ataupun perangkat lunak yang kurang memadai dan kurangnya keahlian dalam proses pengolahan data ataupun informasi [3].

Berdasarkan penelitian terkait yang diteliti oleh Ni Kadek Ayu Rica Suryati dkk pada tahun 2020 yang membahas tentang sistem informasi persediaan Barang Berbasis Web. Pada penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Dengan adanya sistem ini dapat membantu dalam *input data project*, input permintaan barang, input penerimaan barang dan laporan akuntansi yang dapat tersinkronkan dengan baik disesuaikan dengan kondisi pada MP. Net [4].

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Sistem Informasi

Sistem Informasi bukan merupakan hal yang baru. Yang baru adalah komputerisasinya. Sebelum ada komputer, komputer menambahkan satu atau dua dimensi, seperti kecepatan, ketelitian, dan penyediaan data dengan volume yang lebih besar yang memberikan bahan pertimbangan yang lebih banyak untuk mengambil keputusan [5]. Suatu Organisasi terdiri atas sejumlah unsur, orang-orang yang mempunyai berbagai peran, kegiatan atau tugas yang harus diselesaikan, tempat kerja, wewenang, serta hubungan komunikasi yang mengikat organisasi tersebut [6]. Telah diketahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen di dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [7][8]. Pada dasarnya sistem informasi merupakan suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang menyajikan informasi, yang dimaksud dengan sistem informasi itu sendiri adalah suatu kombinasi atau perpaduan teratur atas manusia, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi, dan sumber-sumber yang dapat menyebarkan informasi tersebut. Dengan kata lain bahwa manusia mengandalkan sistem informasi untuk berkomunikasi satu sama lainnya dengan menggunakan bermacam peralatan fisik (*hardware*), instruksi-instruksi pemrosesan informasi (*software*), saluran komunikasi (*jaringan*) dan data tersimpan (*sumber data*) [9][10][11].

2.2 Website

Website adalah kumpulan halaman web yang saling terhubung dan dapat diakses melalui internet menggunakan browser. Setiap website memiliki URL unik sebagai alamat yang memudahkan pengguna menemukannya [12]. Website berisi berbagai jenis konten, seperti teks, gambar, video, atau elemen interaktif, dan dirancang untuk berbagai tujuan, seperti memberikan informasi, menyediakan layanan, menjual produk, atau menjadi platform komunikasi [13]. Dibangun dengan teknologi seperti HTML, CSS, dan JavaScript, website di-hosting di server agar dapat diakses secara global. Berdasarkan fungsinya, website dapat berupa situs informasi, e-commerce, media sosial, portofolio pribadi, atau halaman resmi organisasi dan perusahaan [14].

2.3 Tahapan Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis melakukan beberapa tahapan:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi kebutuhan awal untuk sistem informasi penerimaan dan pengeluaran barang di gudang PT. Perkebunan Lembah Bhakti. Pengguna memerlukan aplikasi berbasis web untuk mempermudah proses pencatatan barang masuk, barang keluar, pengelolaan stok, serta pembuatan laporan terkait aktivitas gudang.

b. Tahap Perancangan Sistem

Tahap ini mencakup perancangan sistem informasi berbasis web menggunakan berbagai diagram, seperti use case, activity, sequence, dan ERD. Desain ini menjadi panduan dalam membangun sistem, meliputi rancangan antarmuka pengguna, alur proses, dan struktur data yang mendukung pengelolaan gudang.

c. Tahap Implementasi

Pada tahap implementasi, desain sistem diterjemahkan menjadi kode program menggunakan teknologi berbasis web, seperti bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL. Sistem ini dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan utama, seperti pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran barang serta pelaporan stok.

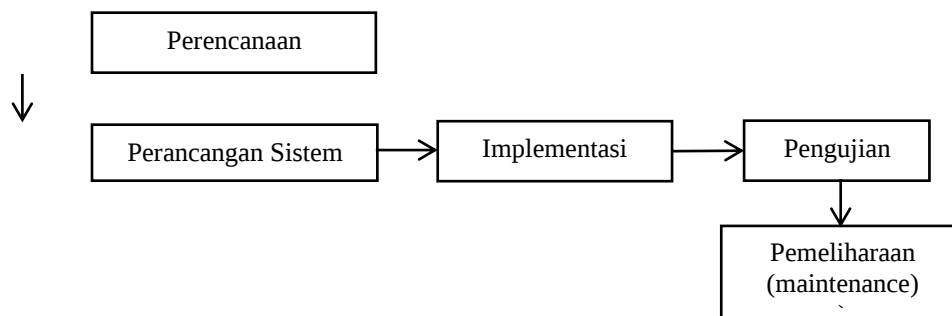
d. Tahap Pengujian

Pengujian dilakukan untuk memastikan sistem bekerja sesuai dengan kebutuhan pengguna. Metode black box testing diterapkan untuk memeriksa fungsionalitas sistem, seperti pencatatan barang masuk dan keluar, pengelolaan stok, dan pembuatan laporan. Hasil pengujian digunakan untuk perbaikan dan penyempurnaan sistem.

e. Tahap Pemeliharaan

Tahap ini mencakup pemeliharaan sistem setelah diimplementasikan. Aktivitas meliputi perbaikan bug, pembaruan fitur, dan peningkatan kinerja untuk memastikan sistem informasi penerimaan dan pengeluaran barang di gudang dapat digunakan secara optimal dalam jangka panjang.

Berikut gambar tahapan yang dilakukan :



Gambar 1. Tahapan Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisa sistem merupakan penguraian sistem informasi yang sedang berjalan secara utuh kedalam bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan kebaikannya. Sistem informasi penerimaan dan pengeluaran barang pada gudang PT. Perkebunan Lembah Bhakti yang sedang di gunakan untuk mengelola data penerimaan dan pengeluaran barang masih menggunakan sistem manual yaitu dengan mencatat ke dalam buku, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk mengumpulkan data yang akan di serahkan kepada pimpinan perusahaan. Untuk itu diperlukan sistem baru yang dirancang dengan memanfaatkan teknologi berupa sistem yang telah terkomputerisasi agar dapat memudahkan proses penerimaan dan pengeluaran barang dengan menggunakan sistem informasi berbasis WEB (Website).

3.1.1 Prosedur Pengolahan Data Sistem Yang Sedang Berjalan

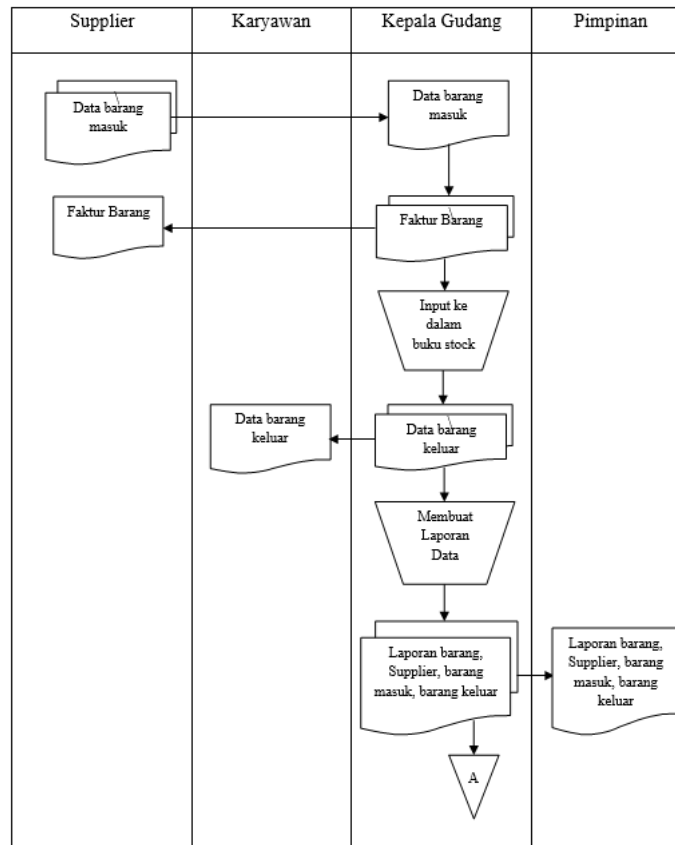
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di PT. Perkebunan Lembah Bhakti prosedur penerimaan dan pengeluaran barang bertujuan untuk mengetahui bentuk proses input dan output sistem yang sedang berjalan pada penerimaan dan pengeluaran barang. Dengan melakukan prosedur penerimaan dan pengeluaran barang yang sedang berjalan maka akan lebih memungkinkan penulis untuk dapat mengetahui permasalahan terhadap kelemahan-kelemahan sistem yang sedang berjalan. Dalam proses penerimaan dan pengeluaran barang pada gudang PT. Perkebunan Lembah Bhakti melakukan beberapa prosedur penerimaan dan pengeluaran barang. Prosedur penerimaan dan pengeluaran barang yang sedang berjalan saat ini masih menggunakan sistem penulisan pada buku. Untuk itu diperlukan sistem baru yang dirancang dengan memanfaatkan teknologi berupa sistem yang telah terkomputerisasi agar dapat memudahkan proses penerimaan dan pengeluaran barang dengan menggunakan sistem informasi berbasis WEB (Website).

Adapun prosedur dari penerimaan dan pengeluaran barang tersebut yaitu:

- Penerimaan barang dari supplier sebanyak 2 rangkap diterima oleh kepala gudang kemudian diproses oleh kepala gudang.
- Rangkap pertama diberikan kembali kepada supplier dan rangkap kedua disimpan untuk dicatat disurat penerimaan barang.
- Kemudian kepala gudang mencatat kedalam buku stock atau buku besar.
- Pengeluaran barang dan data barang yang dikeluarkan dicatat pada surat pengeluaran kemudian disalin kedalam buku stock.
- Laporan barang, supplier, barang masuk, dan barang keluar dibuat oleh kepala gudang untuk diberikan kepada pimpinan

3.1.2 Bagan Alir Dokumen

Bagan Alir Dokumen (Flow Of Document) prosedur penerimaan dan pengeluaran barang yang sedang berjalan di PT. Perkebunan Lembah Bhakti dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Bagan Alir Dokumen

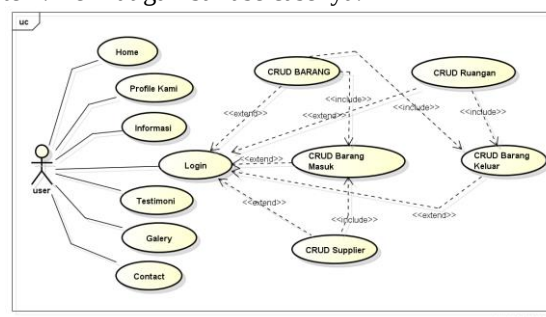
3.2 Perancangan Sistem Yang Diusulkan

3.2.1 Unified Modelling Language (UML)

Dalam perancangan suatu aplikasi diperlukan adanya bahasa pemodelan terhadap aplikasi yang akan dibuat. Bahasa pemodelan yang akan dibuat harus ada standarisasi agar orang di berbagai negara dapat mengerti akan pemodelan perangkat lunak yang dirancang. Unified modeling language sebagai bahasa yang memberikan vocabulary dan tatanan penulisan kata-kata dalam Ms. Word untuk kegunaan komunikasi. Sebuah bahasa model adalah sebuah bahasa yang mempunyai vocabulary dan konsep tatanan atau aturan penulisan serta secara fisik mempresentasikan dari sebuah sistem. Unified modeling language adalah sebuah bahasa standard untuk pengembangan sebuah software yang dibangun dengan menggunakan teknik pemrograman berorientasi objek.

a. Use Case Diagram

Use Case Diagram merupakan permodelan yang menggambarkan cara kerja sistem yang akan dibuat. *Use Case Diagram* mendeskripsikan sebuah interaksi antara admin dan sistem dalam proses kerja. *Use Case Diagram* menjelaskan dan menerangkan kebutuhan yang diinginkan *user* dan sangat berguna untuk menentukan struktur organisasi dan model sebuah sistem. Berikut gambar use casenya:



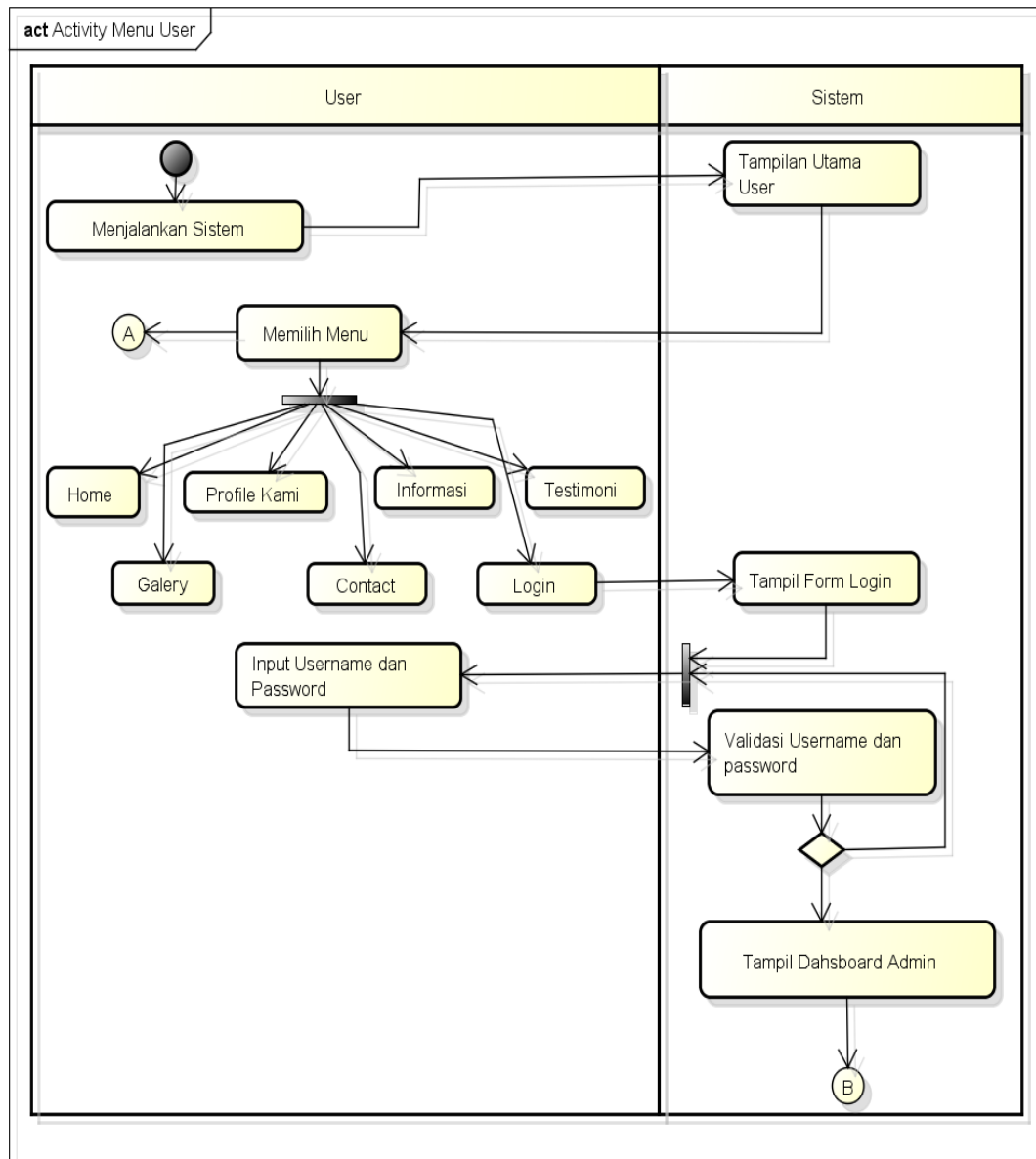
Gambar 3. Use Case Diagram

b. Activity Diagram

Activity Diagram adalah bentuk pemodelan dari sistem yang menggambarkan alur dari proses yang terjadi pada sebuah *Use Case* dan untuk menggambarkan logika dari sebuah sistem. *Activity Diagram* berfungsi untuk memvisualisasikan dan mengkonstruksikan sifat dari sekumpulan objek. *Activity Diagram* merupakan gambaran bagaimana admin menjalankan sistem tersebut.

1. Activity Menu User

Activity menu user adalah sesuatu yang menjelaskan tentang alir kegiatan dalam program yang sedang dirancang, bagaimana proses alir berawal, keputusan yang mungkin terjadi, dan bagaimana sistem akan berakhir. Activity diagram juga dapat menjelaskan metode paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi. Activity menu user adalah state diagram khusus, yang mana state ini berfungsi sebagai action dan sebagian besar transisi ditrigger oleh akhir state sebelumnya (*internal processing*). Berikut gambarnya:

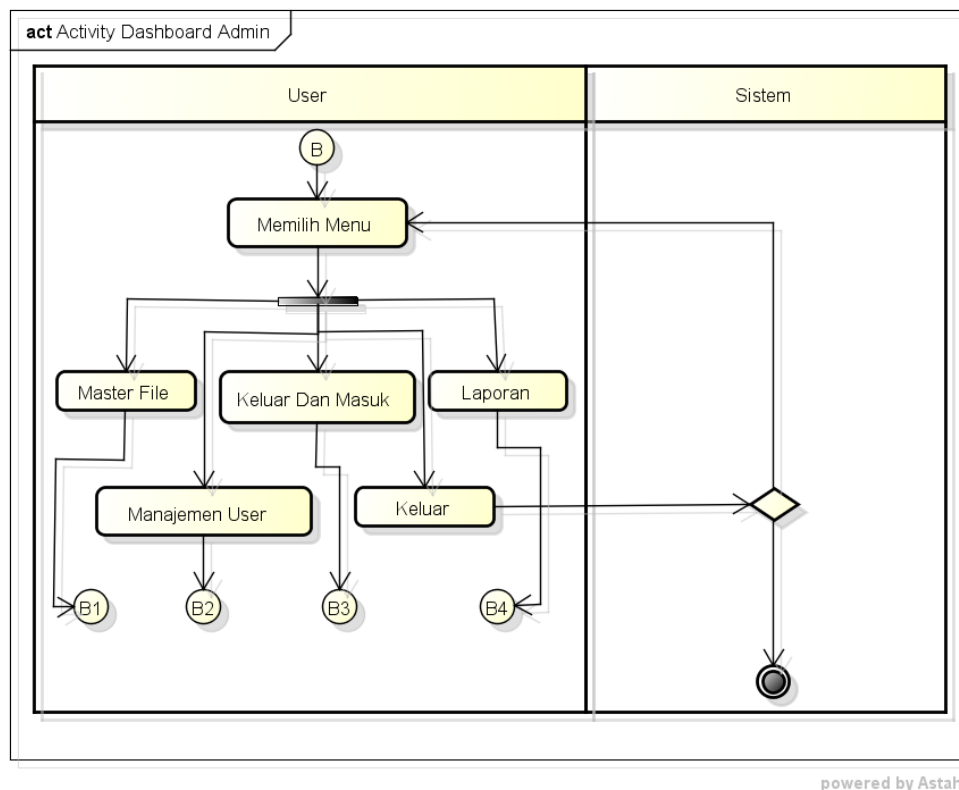


powered by Astah

Gambar 4. Activity Menu User

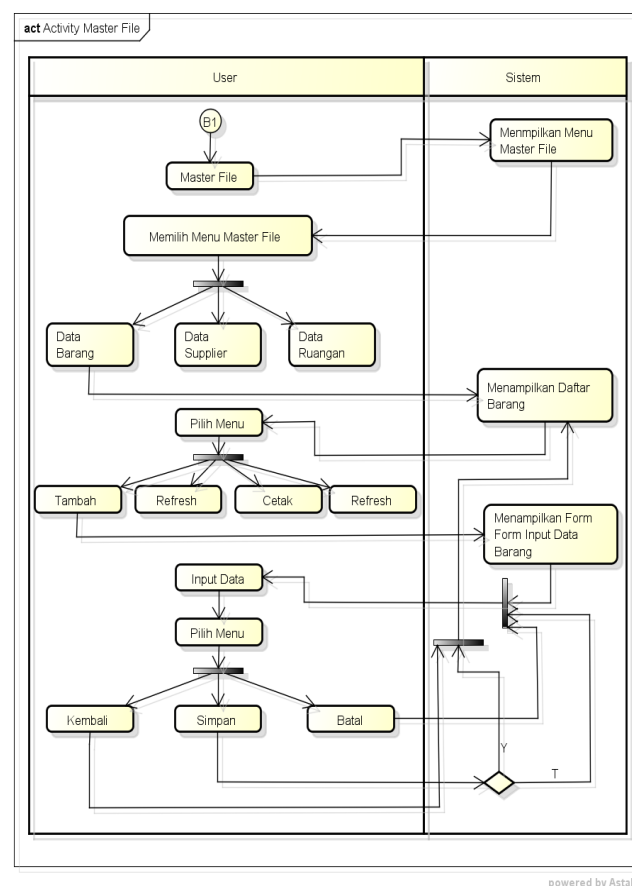
2. Activity dashboard admin

Activity Diagram atau diagram aktivitas adalah bentuk visual dari alur kerja yang berisi aktivitas dan tindakan, yang juga dapat berisi pilihan, atau pengulangan. Dalam *Unified Modeling Language (UML)*, diagram aktivitas dibuat untuk menjelaskan aktivitas komputer maupun alur aktivitas dalam organisasi. Selain itu diagram aktivitas juga menggambarkan alur kontrol secara garis besar. Diagram aktivitas memiliki komponen dengan bentuk tertentu, dihubungkan dengan tanda panah. Panah tersebut mengarahkan urutan aktivitas yang terjadi, dari awal sampai akhir. Yang perlu diperhatikan yaitu diagram aktivitas bukan menggambarkan aktivitas sistem yang dilakukan aktor, tetapi menggambarkan aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem. Berikut gambarnya:



Gambar 5. Activity Dashboard Admin

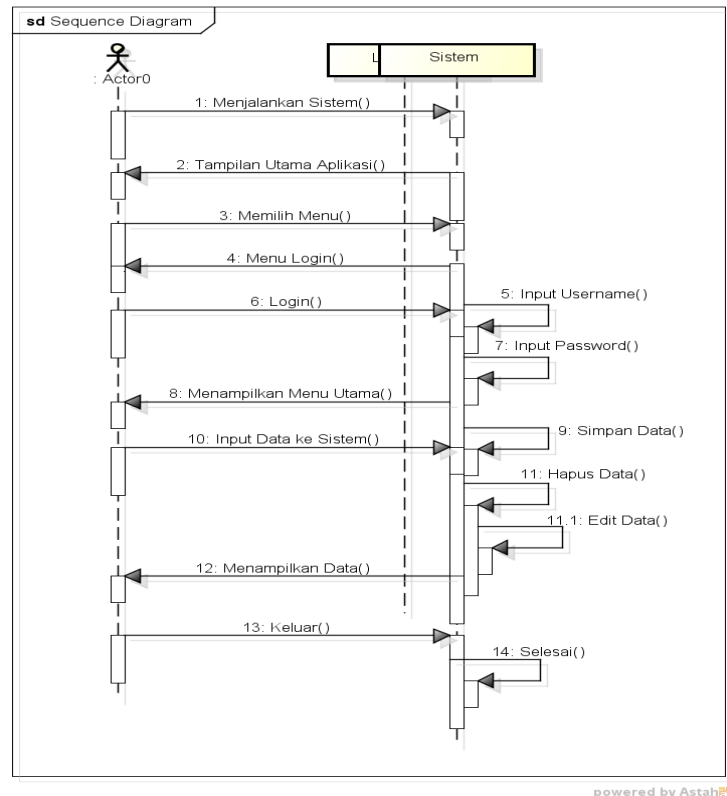
3. Activity master file Activity master file merupakan **file yang terpenting pada suatu system**. Sebuah file induk merupakan file yang digunakan untuk menyelesaikan tugas pokok tertentu dan dipelihara secara teratur. Berikut Gambarnya :



Gambar 6. Activity Master File

c. Sequence Diagram

Sequence Diagram adalah diagram yang menggambarkan interaksi objek dan memberi petunjuk atau tanda komunikasi diantara objek-objek. *Sequence diagram* ini biasanya digunakan untuk menggambarkan perilaku pada sebuah sistem dan mendeskripsikan bagaimana entitas dan sistem akan berinteraksi, termasuk pesan-pesan yang dipakai saat interaksi. Berikut gambar *Sequence Diagram*:

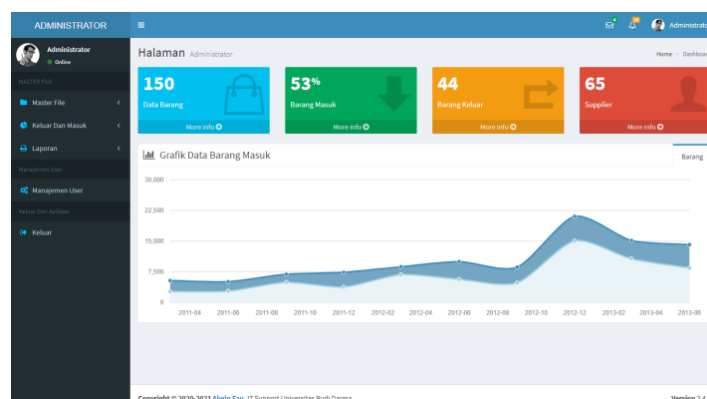


Gambar 7. Sequence Diagram

3.3 Hasil Perancangan AntarMuka (Interface)

a. Tampilan Admin

Gambar 8 dibawah ini menunjukkan tampilan antarmuka halaman utama dari sebuah sistem informasi berbasis web yang dirancang untuk mengelola data barang. Halaman ini menampilkan ringkasan data berupa jumlah barang, persentase barang masuk dan keluar, serta jumlah supplier. Selain itu, terdapat grafik data barang masuk yang memberikan visualisasi alur penerimaan barang dalam periode tertentu. Dengan desain yang user-friendly, antarmuka ini membantu pengguna dalam memantau dan mengelola aktivitas gudang secara efektif.

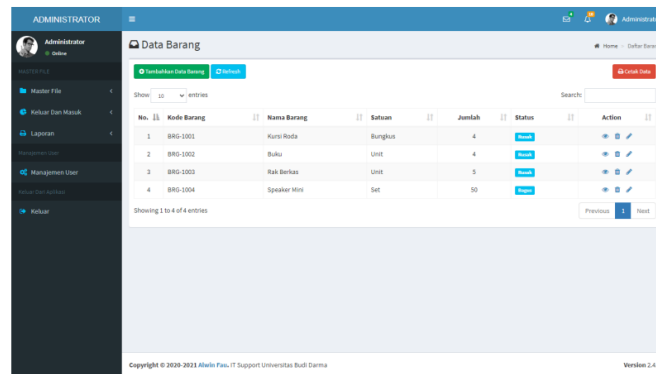


Gambar 8. Tampilan Admin

b. Tampilan Data Barang

Berikut pada Gambar 9 dibawah ini merupakan tampilan antarmuka sistem informasi penerimaan dan pengeluaran barang berbasis web. Sistem ini dirancang untuk mempermudah pengelolaan data barang, mulai dari pencatatan kode barang, nama barang, satuan, jumlah, hingga status barang secara efisien dan terorganisir. Antarmuka ini juga

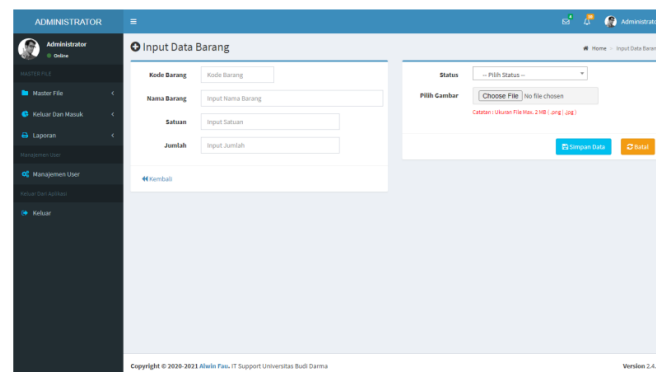
dilengkapi dengan fitur pencarian, pengelolaan data, serta menu navigasi untuk memudahkan pengguna dalam mengakses berbagai fungsi sistem



Gambar 9. Tampilan Data Barang

c. Tampilan Input Data Barang

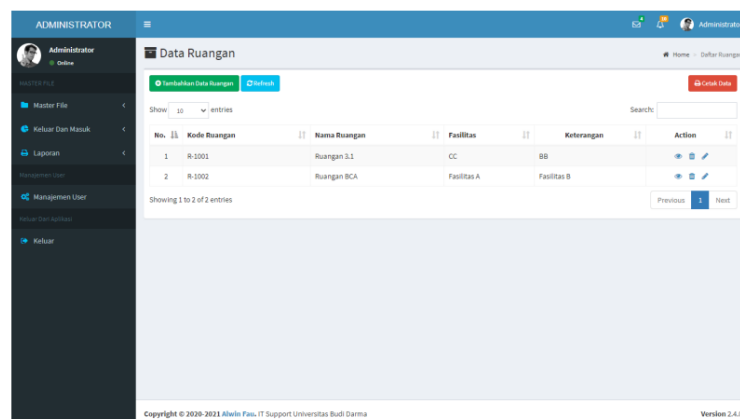
Pada Gambar 10 berikut ini memperlihatkan tampilan antarmuka halaman Input Data Barang dari sebuah sistem informasi berbasis web. Halaman ini dirancang untuk mempermudah pengguna dalam memasukkan data barang baru ke dalam sistem. Formulir input mencakup beberapa kolom penting, seperti kode barang, nama barang, satuan, jumlah, dan opsi untuk mengunggah gambar barang. Tombol Simpan Data dan Reset disediakan untuk memproses atau mengatur ulang formulir. Dengan antarmuka yang sederhana dan terstruktur, fitur ini mendukung pengelolaan data barang secara efisien dan terorganisir.



Gambar 10. Tampilan Input Data Barang

d. Tampilan Data Ruangan

Gambar 11 dibawah ini menampilkan antarmuka halaman Data Ruangan pada sebuah sistem informasi berbasis web. Halaman ini memungkinkan pengguna dapat melihat informasi terkait ruangan, seperti nama ruangan, kode ruangan, fasilitas dan informasi tambahan lainnya.



Gambar 11. Tampilan Data Ruangan

e. Tampilan Input Data Ruangan

Gambar 12 dibawah ini menampilkan antarmuka halaman Input Data Ruangan. Yang dimana pada Halaman ini memungkinkan pengguna untuk mencatat dan menyimpan informasi terkait ruangan, seperti nama ruangan, kode

ruangan, fasilitas, serta keterangan . Dengan formulir input yang rapi dan tombol aksi seperti Simpan Data dan Batal, halaman ini mempermudah proses pengelolaan data ruangan secara akurat dan efisien.

Gambar 12. Tampilan Input Data Ruangan

f. Tampilan Data Supplier

Tampilan data supplier pada sistem informasi berbasis web ini dirancang untuk mempermudah pengguna dalam mengelola informasi terkait pemasok barang. Halaman ini biasanya mencakup daftar supplier beserta detail penting, seperti nama supplier, kode supplier, alamat, nomor kontak, dan informasi lain yang relevan. Dengan fitur pencarian dan pengelompokan, pengguna dapat dengan mudah menemukan dan mengelola data supplier. Selain itu, sistem ini sering dilengkapi dengan opsi untuk menambah, mengedit, atau menghapus data supplier guna memastikan informasi yang tersimpan selalu terkini dan akurat.

No.	Kode Supplier	Nama Supplier	Alamat	No.Telp	Action
1	S-0001	PT. Industri Medan	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 40	087780098677	

Gambar 13. Tampilan Data Supplier

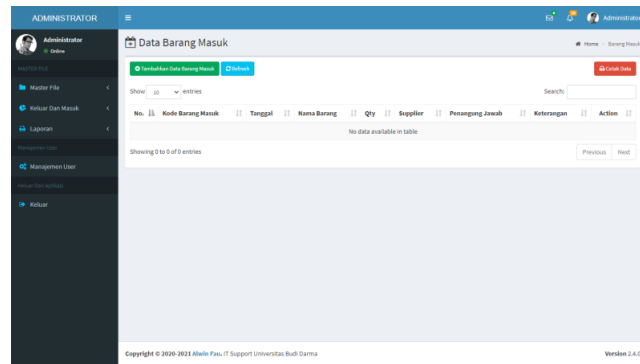
g. Tampilan Input Data Supplier

Halaman Input Data Supplier pada sistem informasi berbasis web memungkinkan pengguna untuk menambahkan informasi supplier baru ke dalam sistem. Dengan tampilan yang sederhana dan user-friendly, fitur ini mempermudah pengguna dalam mencatat dan mengelola data supplier secara efisien.

Gambar 14. Tampilan Input Data Supplier

h. Tampilan Data Barang Masuk

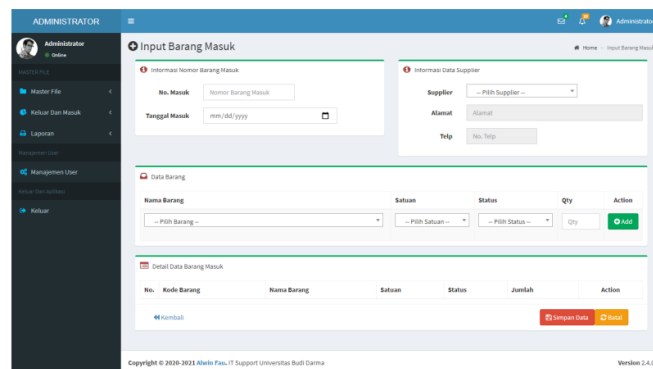
Tampilan Data Barang Masuk pada sistem informasi berbasis web dirancang untuk menampilkan daftar barang yang diterima di gudang secara rinci. Dengan antarmuka yang terstruktur, tampilan ini membantu memantau alur penerimaan barang secara real-time dan memastikan pencatatan yang akurat.



Gambar 15. Tampilan Data Barang Masuk

i. Tampilan Input Data Barang Masuk

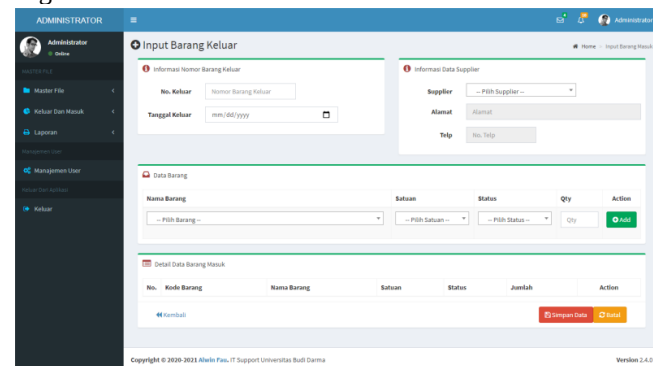
Halaman Input Data Barang Masuk pada sistem informasi berbasis web memudahkan pengguna untuk mencatat transaksi penerimaan barang ke gudang. Pengguna juga dapat menambahkan catatan tambahan jika diperlukan. Tersedia tombol aksi seperti Simpan untuk menyimpan data yang telah dimasukkan dan Reset untuk menghapus isian pada formulir. Dengan tampilan yang intuitif dan terorganisir, fitur ini membantu memastikan proses pencatatan barang masuk dilakukan secara cepat dan akurat.



Gambar 16. Tampilan Input Data Barang Masuk

j. Tampilan Data Barang Keluar

Tampilan Data Barang Keluar pada sistem informasi berbasis web ini berfungsi untuk menampilkan informasi terkait barang yang dikeluarkan dari gudang. Pengguna dapat menggunakan fitur pencarian dan filter untuk menemukan data dengan cepat. Tampilan ini memudahkan pengelolaan barang keluar dan membantu memastikan pengelolaan stok barang tetap terorganisir dengan baik.



Gambar 17. Tampilan Data Barang Keluar

k. Tampilan Input Barang Keluar

Tampilan Input Data Barang Keluar pada sistem informasi berbasis web ini memudahkan pengguna untuk mencatat transaksi pengeluaran barang dari gudang. Formulir input ini mencakup kolom seperti tanggal pengeluaran, kode barang, nama barang, alamat, no telp dan keterangan lainnya. Terdapat tombol Simpan untuk menyimpan data yang dimasukkan dan Reset untuk menghapus isian formulir. Dengan desain yang user-friendly, halaman ini memastikan proses pencatatan barang keluar dapat dilakukan dengan cepat dan akurat.

Gambar 18. Tampilan Input Barang

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan pada PT. Perkebunan Lembah Bhakti, dapat disimpulkan bahwa selama ini proses pengolahan data di perusahaan tersebut masih bersifat manual dan tertulis, yang mengakibatkan penumpukan data serta memperlambat proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran barang. Untuk mengatasi masalah tersebut, dirancang sebuah sistem penerimaan dan pengeluaran barang berbasis web yang bertujuan untuk membantu dan mempermudah proses pengolahan data. Sistem informasi ini diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman, sehingga diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data perusahaan.

REFERENCES

- [1] E. T. B. Waluyo, M. I. Hanafri, and S. Sulaeman, "Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Pada Gudang Sparepart," *J. Sisfotek Glob.*, vol. 9, no. 1, 2019, doi: 10.38101/sisfotek.v9i1.205.
- [2] A. M. Shomad, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengadaan Barang pada CV . Matsunami Computer Madiun Berbasis Website," *Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Komun.*, pp. 119–124, 2019.
- [3] S. Wahyuni and N. Cahyani, "Penerapan Model Spiral Dalam Pengembangan Sistem Informasi Penjadwalan Produksi Berbasis Website (Studi Kasus: PT. Dinar Makmur Cikarang)," *Informatics Digit. Expert*, vol. 2, no. 1, pp. 1–6, 2020, doi: 10.36423/ide.v2i1.425.
- [4] N. K. A. R. Suryati, E. M. Dharma, and N. M. Estiyanti, "Model Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Pada MP.Net," *Jutisi J. Ilm. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 9, no. 2, p. 51, 2020, doi: 10.35889/jutisi.v9i2.494.
- [5] A. Fauzi, N. Indriyani, and A. B. Hasta Yanto, "Implementasi Sistem Informasi Inventory Berbasis Web (Studi Kasus: Cv. Sinar Abadi Cemerlang)," *J. Teknol. Dan Open Source*, vol. 3, no. 2, pp. 144–157, 2020, doi: 10.36378/jtos.v3i2.781.
- [6] N. F. Utami, "Sistem informasi inventori barang pt. tissan nugraha globalindo berbasis web," *Fak. Komun. dan Inform. Univ. Muhammadiyah Surakarta*, pp. 1–14, 2019.
- [7] R. Setiyanto, N. Nurmaesah, and N. S. A. Rahayu, "Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Studi Kasus di Vahncollections," *J. Sisfotek Glob.*, vol. 9, no. 1, pp. 137–142, 2019, doi: 10.38101/sisfotek.v9i1.267.
- [8] Y. J. Shandi, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Persediaan Barang Pakai Habis di Perangkat Daerah Kota Bandung Berbasis Online (Web) dengan Pendekatan Progressive Web App (PWA)," *Media Inform.*, vol. 18, no. 2, pp. 92–100, 2019.
- [9] W. Satria, "Sistem Informasi Pengiriman Barang Pada Pt. Benua Samudera Kargo," *Djtechno J. Teknol. Inf.*, vol. 1, no. 2, pp. 41–45, 2020, doi: 10.46576/djtechno.v1i2.971.
- [10] D. A. Putri, "Perancangan Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Paket Material pada PT. Sepatu Mas idaman Bogor," *J. Tek. Komput.*, vol. 4, no. 1, pp. 37–47, 2018.
- [11] A. Setyaningsih, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengiriman Barang Berbasis Web (Studi Kasus Pt. Duta Transindo Pratama Surabaya)," 2020, *Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*.
- [12] S. Saifudin and A. Y. Setiaji, "Sistem Informasi Arsip Surat (Sinau) Berbasis Web Pada Kantor Desa Karangsalam Kecamatan Baturraden," *EVOLUSI J. Sains dan Manaj.*, vol. 7, no. 2, pp. 15–21, 2019, doi: 10.31294/evolusi.v7i2.6751.
- [13] I. Syarif, Mustagfirin, B. Diputra, and L. A. Muharom S.T, M.Kom, "Sistem Informasi Inventory Barang Pada Apotek Sultan Menggunakan Metode FIFO," *J. Ilm. Cendekia Eksakta*, pp. 119–125, 2018.
- [14] T. Triono, F. A. T. Tobing, and D. W. Ariyanto, "Sistem Informasi Monitoring Permintaan Dan Pengiriman Bahan Baku Produksi," *J. Sisfotek Glob.*, vol. 9, no. 1, pp. 63–68, 2019, doi: 10.38101/sisfotek.v9i1.213.